Problematika Perihal Konsistensi Penamaan Suatu Pemetaan

Oleh Sugiman

Pendidikan Matematika, FMIPA, UNY

Berangkat dari suatu fungsi f(x) = 2x yang memuat dua makna, yaitu “2x adalah dua kali dari x” melawan “x dikalikan dua menjadi 2x,” memunculkan pertanyaan yang mendasar. Manakah yang benar dari keduanya? Ataukah kedua-duanya benar? Menurut penulis keduanya merupakan pernyataan yang ekuivalen. Apakah boleh kita menuliskan x ==> 2x dengan relasi “setengah dari” sebagai bentuk yang serupa dengan Semarang ==> Jawa Tengah yang memakai relasi “ibu kota dari”

 Ibu kota dari Setengah dari

Semarang ==> Jawa Tengah x ==> 2x

Berikut ini penjelasannya.

Hubungan antara nama kota dan provisinsi dapat dinyatakan sebagai berikut.

 Ibu kota dari

Semarang \* ==> \* jawa tengah

Surabaya \* ==> \* jawa timur

Simbol di atas dapat dituliskan dengan “ Semarang adalah ibu kota dari Jawa Tengah” yang merupakan kalimat aktif.

Nama relasi “ibu kota dari” dapat diubah menjadi sebagai berikut.

 Berada di

Semarang \* ==> \* jawa tengah

Surabaya \* ==> \* jawa timur

Dengan relasi di atas diperoleh “Semarang berada di jawa tengah” yang berupakan kalimat pasif.” Nama relasi “ibu kota dari” dan “berada di” kedua-duanya benar. Sekarang perhatikan pemetaan x ==> 2x yang merupakan sajian dari x ==> y dimana y = f(x) = 2x.

1 \* ==> \* 2

2 \* ==> \* 4

3 \* ==> \* 6

Nama relasi dari pemetaan tersebut dapat dengan dua cara, yakni: “setengah dari” untuk bentuk kalimat aktif dan “dikalikan dua menjadi” untuk bentuk kalimat pasif.

Kesimpulannya adalah nama relasi memungkinkan lebih dari satu yang masing-masing bernilai benar. Misalkan:

 ibu kota dari setengah dari

Semarang ==> Jawa Tengah x ==> 2x

 berada di dikalikan dua menjadi

Dari sisi kesesuaian simbol dan penamaannya maka relasi “x dikalikan dua menjadi 2x” lebih mudah dimengerti dibandingkan dengan “x adalah setengah dari 2x” .

---000---